

PELAKSANAAN PROGRAM LAPAU PENGAWASAN PARTISIPATIF OLEH BAWASLU KOTA PARIAMAN PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2018

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Disusun Oleh:
Zuwarman Ramadhani**

Dosen Pembimbing:

Drs. Tamrin, M.Si **NIP: 196010181997031001**
Sadri, S.I.P.M.Soc.Sc **NIP: 197911162005011006**



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRAK

Zuwarman Ramadhani, 1410831018. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Andalas, Dengan Judul Skripsi “Pelaksanaan Program Lapau Pengawasan Partisipatif Pada Pilkada Kota Pariaman Tahun 2018”. Dibimbing Oleh : Drs. Tamrin, M.Si dan Sadri, S.IP, S.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 95 Halaman dengan referensi 10 Buku, 10 Jurnal, 2 Skripsi, 5 Website, 1 aturan prundang-undangan serta 19 Informan Penelitian.

Kota Pariaman merupakan salah satu daerah yang ikut serta dalam pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2018, yang diikuti oleh 3 pasang calon, yakni: Mahyuddin-Ridwan, Dewi Fitri-Pabrisal dan Genius Umar-Mardison. Untuk menciptakan kondisi Pemilu yang kondusif, Bawaslu Kota Pariaman melibatkan masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya proses pemilu, pelibatan masyarakat ini dirancang dengan metode pemanfaatan *Lapau* sebagai sarana pengawasan pemilu. Gagasan pelibatan masyarakat dengan pendekatan *Lapau* ini dibentuk dengan sebuah Program *Lapau* Pengawasan Partisipatif. Di *Lapau* ini, Bawaslu Kota Pariaman melakukan penyebaran informasi dalam bentuk brousur dan buletin yang berisikan materi-materi kepengawasan pemilu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengawasan partisipatif dalam pemilu dan konsep *Lapau*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisa etik dan emik. Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dilapangan digunakan teknik triangulasi data, sehingga menghasilkan data yang objektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan program *Lapau* pengawasan partisipatif belum berjalan secara maksimal yang mengalami beberapa kendala,yaitu: (1) rendahnya pemahaman pelaksana terhadap program *Lapau* pengawasan Partisipatif, (2) rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kategori pelanggaran pemilu, (3) tidak adanya aturan pelaksanaan program. (4) belum Optimalnya Pelaksanaan Pengawasan oleh Panitia Pengawas Perempuan (5) Hubungan Kekeluargaan (Badunsanak) Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Pengawasan Pilkada.

Kata Kunci: Pilkada Serentak, Program *Lapau* Pengawasan Partisipatif.

ABSTRACT

Zuwarman Ramadhani. 1410831018. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Science, Andalas University. Under the Title of Thesis "The Implementation of The Lapau Supervision Participatory Program On The Elections of Pariaman City In 2018". Supervised By: Drs. Tamrin, M.Si and Sadri, S. IP, S.Soc.Sc. This Thesis Consists of 95 Pages With References to 10 Books, 10 Journals, 2 Theses, 5 Websites, 1 Statutory Rule and 19 Research Informants.

Pariaman city is one of the regions that participated in the simultaneous elections in 2018, which was attended by 3 pairs of candidates, they are: Mahyuddin-Ridwan, Dewi Fitri-Pabrisal and Genius Umar-Mardison. To create a conducive election condition, Bawaslu (The Election Supervisory Board) of Pariaman City involved the community in monitoring the electoral process, this community involvement was designed with the method of utilizing *Lapau* as a means of overseeing the election. The idea of involving the community with the *Lapau* approach is in the form of a Participatory Supervision Program. In this *Lapau*, Bawaslu of Pariaman City disseminates information in the form of brousur and bulletins containing material on election supervision..

The theory used in this study is the theory of participatory supervision in elections and the concept of *Lapau*. The study uses qualitative methods with the type of case study research and descriptive type. The data collection techniques in this study used interview techniques and documentation. In the selection of research informants, researchers used a purposive sampling technique. The data obtained were analyzed by ethical and emic analysis. To test the validity of the data obtained in the outside used data triangulation techniques, so as to produce an objective data.

As the results of this study indicate that, in the implementation of the *Lapau* participatory supervision program has not run optimally, which has encountered several obstacles. (1) the low understanding of implementing the *Lapau* Supervision Participatory program, (2) low public understanding of the category of election violations, (3) there are no rules for implementing the program. (4) Not Optimal Implementation of Oversight by the women's oversight Committee (2) Family relationship (*badunsanak*) Affects the Low Level of Community Participation in Condition condition Supervision.

Keywords: Simultaneous Election, *Lapau*, Supervision Participatory, Program